

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG
DIBERI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED
HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN TIPE *TALKING STICK*
DI KELAS XI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :
DHEA DELARA IRYANDA
NIM.1201334

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

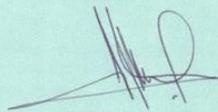
**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG
DIBERI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED
HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN TIPE *TALKING STICK*
DI KELAS XI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Dhea Delara Iryanda
NIM/ TM : 1201334/ 2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Juli 2016

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dra. Helendra, M.S
NIP.19630608 198703 2001

Dosen Pembimbing II



Dezi Handavani, S.Si, M.Si.
NIP. 19770126 200604 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Dhea Delara Iryanda
NIM/TM : 1201334/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG
DIBERI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED
HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN TIPE *TALKING STICK*
DI KELAS XI SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

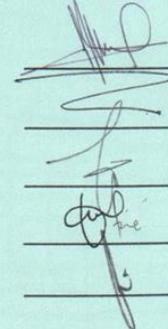
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 03 Agustus 2016

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dra. Helendra, M.S.
Sekretaris : Dezi Handayani, S.Si., M.Si.
Anggota : Dr. Zulyusri, M.P.
Anggota : Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.
Anggota : Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dhea Delara Iryanda

NIM/TM : 1201334/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Studi Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* dengan Tipe *Talking Stick* di Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Agustus 2016

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Dhea Delara Iryanda
NIM.1201334/2012

ABSTRAK

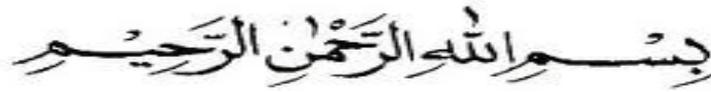
Dhea Delara Iryanda.1201334/2012. Studi Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Tipe *Talking Stick* di Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena rendahnya minat belajar dan keaktifan siswa di dalam kelas, serta sedikitnya penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga siswa menjadi lebih cepat bosan. Salah satu cara mengatasi permasalahan tersebut dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan tipe *Talking Stick* di kelas, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan model NHT dengan tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Pembangunan Laboratorium UNP tahun pelajaran 2015/ 2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *saturation sampling* dimana teknik pengambilan sampel jenuh (tuntas) yang menggunakan seluruh anggota populasinya, kemudian terpilih kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen I dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen II. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran tipe NHT memperoleh rata-rata nilai 75,23 sedangkan kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* yaitu 71,81. Kemudian hasil uji hipotesis dari kelas sampel adalah $t_{hitung} = 1,71$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan model pembelajaran NHT lebih baik dari model pembelajaran *Talking Stick*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Tipe *Talking Stick* di Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain sebagai berikut.

1. Ibu Dra. Helendra, M.S., sebagai Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd., dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
4. Pimpinan Jurusan dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Jurusan Biologi. Staf Laboran dan Pustakawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan layanan selama penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Shanti Yuana, S.Pd., (Guru Biologi SMA Pembangunan Laboratorium UNP) sebagai validator dari RPP dan soal yang diujikan.
7. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah menyusun skripsi ini dengan semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Variabel dan Data Penelitian.....	20
D. Prosedur Penelitian.....	21
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA.....	39
---------------------	----

LAMPIRAN.....	41
---------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai Ujian Semester 1 Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2015/2016.....	3
2. Rancangan Penelitian <i>The Static Group Comparison Design</i>	19
3. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	22
4. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	26
5. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	27
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas soal.....	28
7. Nilai Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kelas Sampel.....	32
8. Hasil Uji Normalitas Data	32
9. Hasil Uji Homogenitas Data.....	33
10. Hasil Uji Hipotesis Data.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I.....	41
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II.....	53
3. Lembar Diskusi Siswa.....	63
4. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	70
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	73
6. Lembaran Soal Uji Coba.....	85
7. Validasi Alat Evaluasi.....	91
8. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba.....	92
9. Analisis Reliabilitas.....	93
10. Analisis Soal Uji Coba.....	94
11. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	96
12. Lembaran Soal Tes Akhir.....	103
13. Tabulasi Nilai Tes Akhir.....	107
14. Analisis Uji Normalitas.....	109
15. Analisis Uji Homogenitas.....	111
16. Analisis Uji Hipotesis	112
17. Dokumentasi Penelitian.....	114
18. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	120
19. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	121
20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana yang memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa. Tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu untuk menciptakan manusia yang memiliki kemampuan emosional yang baik, keterampilan yang mantap serta pola pikir yang berkembang. Manusia memiliki modal awal yaitu akal dan pikiran yang membuat manusia itu memiliki kemampuan untuk belajar.

Berdasarkan kemampuan tersebut, manusia dapat berkembang melalui pengetahuan dan pendidikan yang dimilikinya. Pengetahuan dan pendidikan yang didapat bisa diambil dari pengalaman pribadi maupun lingkungan. Sukardjo & Komarudin (2010: 9) mengatakan bahwa pendidikan dimulai dari kedua orang tua atau keluarga, kemudian diperluas di lingkungan tetangga atau komunitas sekitar, lembaga prasekolah, hingga pendidikan di sekolah yang diberikan oleh guru.

Guru di Indonesia menyadari bahwa jabatan guru adalah suatu profesi yang terhormat dan mulia. Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta menguasai IPTEKS dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Oleh karena itu, guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berat. Lufri (2007: 3) menyatakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang menguasai ilmu atau ahli dalam bidangnya, menguasai ilmu strategi pembelajaran dan wawasan kependidikan dan

keguruan, selalu mengembangkan potensi diri dan menjadi suri teladan bagi anak didiknya.

Menjadi guru profesional sangat ditentukan oleh kualitas guru itu sendiri. Rusman (2011: 19) juga menambahkan bahwa guru yang profesional merupakan faktor penentu pada proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru yang profesional, mereka harus mampu menentukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional. Guru yang profesional dalam bidangnya akan menciptakan suasana kelas yang lebih berkualitas dan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan untuk peserta didiknya tergantung pada mata pelajaran yang ia tekuni, termasuk di dalamnya mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang fakta alam semesta beserta isinya yang telah diuji secara ilmiah, yang terdiri atas fisika, kimia, dan biologi. Biologi merupakan ilmu yang mengkaji tentang kehidupan makhluk hidup bumi. Objek kajian biologi mencakup semua jenis makhluk hidup dan interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Rustaman (2005: 33) mengatakan bahwa saat mempelajari biologi berarti kita berupaya mengenali diri sendiri sebagai makhluk hidup dan bagaimana cara kita beradaptasi pada lingkungan sekitar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru biologi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, terungkap bahwa nilai ujian semester biologi siswa kelas XI masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran biologi yaitu 78 (Tabel 1).

Tabel 1. Nilai Ujian Semester 1 Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA
Pembangunan Laboratorium UNP Tahun 2015/2016

Kelas	Rata-rata Nilai
XI IPA.1	60,35
XI IPA.2	59,84

Sumber: Guru bidang studi biologi SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa diduga disebabkan karena rendahnya minat belajar dan keaktifan siswa di dalam kelas, serta sedikitnya penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga siswa menjadi lebih cepat bosan, hal tersebut terlihat saat peneliti melakukan observasi pada Tanggal 26 Februari 2016.

Pada saat proses pembelajaran dimulai, hanya sebagian siswa yang terlibat secara aktif, sedangkan siswa lainnya tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan melakukan berbagai macam kegiatan yang tidak termasuk kedalam proses pembelajaran berlangsung, seperti mengobrol dengan teman sebangku, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, serta mengganggu teman yang lain. Apabila ditegur secara langsung oleh guru mata pelajaran maka siswa tersebut kembali mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tidak bersemangat dan kurang serius.

Menurut Djamarah & Zain (2010: 33), dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yaitu: pengaturan proses pembelajaran dan pengajaran itu sendiri dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik, akan menciptakan situasi kelas yang kondusif dan aktif yang

memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan aktif tersebut, guru membutuhkan pengorganisasian proses belajar yang baik.

Salah satu cara agar dapat menciptakan kelas yang kondusif dan aktif yang dapat dilakukan oleh guru yaitu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Peneliti melakukan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan sistem diskusi melalui model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerjasama dalam bentuk kelompok. Model pembelajaran ini adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa untuk dapat belajar bekerja sama dan berani mengeluarkan pendapat.

Menurut Lufri (2010: 55), ciri-ciri dari pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. Untuk menuntaskan pembelajaran, peserta didik dapat bekerja dalam kelompok secara kooperatif.
- b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki berbagai kemampuan, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah.
- c. Bila mungkin, anggota kelompok berasal dari berbagai ras, budaya, dan jenis kelamin.
- d. Penghargaan atas nama kelompok, bukan individu.

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe diantaranya yaitu: *Jigsaw*, *Group Investigation (GI)*, *Numbered Head Together (NHT)*, *Talking Stick* dan lainnya. Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan pembelajaran yang anggota kelompoknya heterogen terdiri dari 4 hingga 5 orang siswa. Proses pembelajaran NHT terbagi atas 4 tahap, yaitu tahap penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama dan menjawab. Pada tahap penomoran berfungsi untuk penunjuk giliran siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh

guru. Bagi siswa yang nomornya ter Panggil akan menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Pembelajaran NHT dapat membangun interaksi sosial antar siswa, memberikan pengalaman belajar, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar. Hal ini tercipta karena dalam pembelajaran tipe NHT terkandung unsur diskusi, dimana siswa akan mengemukakan pendapat, dan tanggung jawab baik kelompok maupun individual. Menurut Trianto (2012: 82) model tipe NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Model pembelajaran kooperatif selain NHT juga ada *Talking Stick* yang pelaksanaannya juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa, yang beranggotakan kelompok heterogen dan terdiri dari 5 hingga 6 orang siswa. Dalam proses pembelajaran *Talking Stick* ini menggunakan tongkat (*Stick*), tongkat tersebut digunakan untuk penunjuk giliran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran *Talking Stick* juga dikatakan efektif karena dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* ini, memiliki persamaan dengan model pembelajaran tipe NHT, yaitu guru sama-sama akan menunjuk siswa secara spontan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan, dan sama-sama mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Suprijono (2012: 109) bahwa pembelajaran dengan model *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat di dalam proses diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Perbedaan antara model

pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan tipe *Talking Stick* yaitu pada tipe NHT penunjuk siswa dalam menjawab pertanyaan adalah penomoran, dimana setiap siswa dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda sedangkan pada tipe *Talking Stick*, tongkat (*Stick*) itulah yang digunakan sebagai penunjuk giliran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Tipe-tipe model pembelajaran tersebut telah terbukti menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan oleh Hartati (2011: 45) menyatakan bahwa hasil penelitiannya menggunakan model pembelajaran tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajarnya yaitu terjadinya peningkatan pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian Purnala (2012: 39) juga menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick*. Namun belum diketahui bagaimana perbandingan hasil belajar dengan kedua model pembelajaran kooperatif.

Salah satu materi yang cocok dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan tipe *Talking Stick* yaitu materi sistem imun. Materi sistem imun merupakan materi yang membahas tentang suatu yang tidak terlihat secara langsung dan bersifat abstrak, sehingga siswa tidak bisa melihatnya langsung di lingkungan sekitar dan dapat menyebabkan siswa menjadi cepat bosan. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran ini di kelas, diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, karena model pembelajaran ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Studi Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa yang diberi Model Pembelajaran tipe NHT dengan *Talking Stick* di Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah berikut ini.

1. Siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP kurang tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran biologi.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi pelajaran kurang bervariasi.
3. Hasil belajar biologi siswa masih berada di bawah KKM.
4. Belum diketahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan *Talking Stick* pada mata pelajaran biologi di kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu belum diketahui perbedaan hasil belajar siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan *Talking Stick* pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP tahun pelajaran 2015/ 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat

perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan *Talking Stick* pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP tahun pelajaran 2015/ 2016?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan *Talking Stick* pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Siswa, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran sistem imun.
2. Guru, sebagai bahan masukan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Peneliti sendiri, sebagai bahan untuk referensi dan pembelajaran serta tambahan pengalaman bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan model pembelajaran kooperatif yang memiliki 4 tahap, yaitu tahap penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama dan menjawab pertanyaan. Pada tahap penomoran, guru membagi peserta didik menjadi beberapa

kelompok dengan jumlah anggota kelompok 5 siswa dan setiap anggota kelompok diberi nomor 1-5.

Pada tahap mengajukan pertanyaan, guru mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan indikator pembelajaran yang disajikan dalam lembar diskusi. Selanjutnya pada tahap berpikir bersama, para peserta didik setiap kelompok menyatukan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan pada lembar diskusi. Pada tahapan terakhir yaitu menjawab pertanyaan yang telah diberikan, guru memanggil nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* (TS)

Model kooperatif tipe *Talking Stick* memiliki kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan penyiapan sebuah tongkat (*stick*) berupa spidol oleh guru yang akan digunakan sebagai penunjuk giliran. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa perkelompok. Kemudian siswa membaca materi pembelajaran dan diskusi kelompok sambil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berupa lembar diskusi.

Guru memilih siswa secara spontan dengan cara tongkat dipindahkan secara bergilir pada setiap anggota kelompoknya. Saat guru mengucapkan kata berhenti, siswa yang memegang tongkatlah yang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini merupakan tes mental bagi siswa yang mendapatkan tongkat karena siswa tersebut tidak mengetahui siapa yang akan terpilih dan pertanyaan nomor berapa yang akan diberikan.

3. Hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan, yang diukur melalui tes hasil belajar siswa pada akhir penelitian. Tes hasil belajar siswa berupa ulangan harian dalam bentuk soal objektif sebanyak 30 butir soal.